



**EVALUASI PENCAPAIAN KINERJA
TAHUN 2017**



**PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL, DAN MENENGAH**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga Evaluasi Pencapaian Kinerja Dinas Koperasi dan UKM Lampung Tahun 2017 dapat terselesaikan.

Evaluasi Pencapaian Kinerja Tahun 2017 ini memuat evaluasi kinerja tahunan Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung sepanjang tahun 2017 serta analisis pencapaian akuntabilitas kinerja terhadap indikator sasaran dan kegiatan yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung Periode 2015 – 2019.

Kami harap Evaluasi Pencapaian Kinerja ini dapat memberi manfaat dan gambaran perkembangan pembangunan sektor Koperasi dan UMKM di Provinsi Lampung yang diharapkan bisa dijadikan salah satu pedoman dalam pengambilan keputusan pembangunan di tahun-tahun berikutnya. Kami menyadari laporan ini masih belum sempurna, masukan dan koreksi terhadap laporan ini sangat diharapkan guna perbaikan-perbaikan diwaktu yang akan datang.

Demikian laporan Evaluasi Pencapaian Kinerja Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung tahun 2017 ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Bandar Lampung, Januari 2018

KEPALA DINAS,

SATRIA ALAM, S.E., M.Si

Pembina Utama Madya

NIP. 19610307 198603 1 007

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	1
1.3 Indikator Sasaran	3
II. PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2017	
2.1 Program, Kegiatan Pagu Pendanaan, Indikator dan Target Kinerja Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung Tahun 2017	5
2.2 Target Kinerja Tahun 2017	11
III. CAPAIAN KINERJA SKPD	
3.1 Realisasi Pencapaian Kinerja Program/Kegiatan dan Anggaran Rencana Kerja SKPD Tahun 2017	27
3.2 Capaian Kinerja Sasaran Strategis Renstra Tahun 2017	41
IV. HAMBATAN DAN KENDALA	48
V. PENUTUP	
5.1 Simpulan	49
5.2 Saran	49
LAMPIRAN	

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional bahwa Pemerintah Daerah wajib menyusun Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) yang merupakan program pembangunan 20 (dua puluh) tahun, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) yang merupakan program pembangunan 5 (lima) tahunan dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) sebagai pedoman pembangunan tahunan.

Sebagaimana amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, setiap dokumen perencanaan harus dievaluasi dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu Renja Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung tahun 2017 juga harus dilakukan evaluasi.

Evaluasi Pencapaian Kinerja Tahun 2017 merupakan evaluasi dari Rencana Kerja Tahunan yang telah disusun dan dilaksanakan pada tahun 2017 sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung Tahun 2015 – 2019 dan Rencana Kerja Tahun 2017.

1.2 Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, tujuan dari evaluasi dokumen perencanaan ini adalah untuk mewujudkan hal sebagai berikut :

- a. Konsistensi antara kebijakan dengan pelaksanaan dan hasil rencana pembangunan daerah;
- b. Konsistensi antara RPJPD dengan RPJPN dan RTRW nasional;
- c. Konsistensi antara RPJMD dengan RPJPD dan RTRW daerah;
- d. Konsistensi antara RKPD dengan RPJMD; dan
- e. Kesesuaian antara capaian pembangunan daerah dengan indikator-indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Berikut ini adalah maksud dan tujuan dari evaluasi Renja Tahun 2017 Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung :

1.3.1 Maksud

Maksud Pencapaian Kinerja Tahun 2017 Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung adalah untuk mengevaluasi hasil Rencana Kinerja Tahunan yang menjadi salah satu acuan pelaksanaan tugas dan fungsi setiap unit kerja yang diemban oleh seluruh aparatur dilingkup Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung yang dilaksanakan secara koordinatif dan terpadu dengan instansi terkait, lembaga swadaya masyarakat, kalangan dunia usaha, dan masyarakat agar terwujud keberhasilan pelaksanaan secara sinergi program kegiatan yang dibiayai oleh dana APBD Provinsi Lampung.

1.3.2 Tujuan

Tujuan dari Evaluasi Pencapaian Kinerja Tahun 2017 ini adalah dalam rangka mengukur keberhasilan pencapaian kinerja di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung dalam rentang waktu satu tahun dengan melihat keselarasan dan proposionalitas dalam menjabarkan Renstra sekaligus merefleksikan kinerja yang sesuai dengan perencanaan anggaran.

1.3 Indikator Sasaran

Ada 2 (dua) Sasaran Utama Strategis Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung yaitu:

- 1) Meningkatkan Peran Koperasi Dalam Perekonomian Lampung
- 2) Meningkatkan Daya Saing Koperasi dan UMKM

Indikator kinerja yang ingin dicapai dalam pembangunan Koperasi dan UKM di Provinsi Lampung dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1. Indikator Kinerja dan Target Sasaran Tahun 2017

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET PADA TAHUN 2017
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Peran Koperasi Dalam Perekonomian Lampung	1. Meningkatkan jumlah skala dan kapasitas usaha koperasi	1 Persentase pertumbuhan jumlah koperasi aktif	13 %
		2. Meningkatkan penyerapan tenaga kerja yang berasal dari pelaku koperasi	2 Persentase pertumbuhan tenaga kerja sektor koperasi	4,0 %
		3. Meningkatkan tata kelola kinerja koperasi yang profesional	3 Persentase pertumbuhan rata-rata volume usaha koperasi	0,8 %
2	Meningkatnya Daya Saing Koperasi dan UMKM	1. Meningkatkan wirausaha yang baru, tangguh dan mandiri	1 Persentase pertumbuhan wirausaha baru	200 %
		2. Meningkatkan jumlah UKM yang dibina	2 Jumlah UMKM	96.011
		3. Meningkatkan standarisasi pengelola koperasi dan UMKM	3 Persentase pelaku usaha yang bernilai tambah dari aspek sertifikasi, HAKI, dan paten	75 %

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan 5 (lima) program utama yang bersumber dari APBD yaitu:

- 1) Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Yaitu dengan memfasilitasi KUMKM dalam rangka mempromosikan produk unggulan daerahnya, meningkatkan kapasitas SDM pelaku KUMKM agar produk yang dihasilkan dapat meningkatkan daya saingnya.
- 2) Program Meningkatkan Pelayanan BLUD/UPTD Perkuatan Permodalan dengan memberikan akses untuk pembiayaan/permodalan dengan cara memberikan pinjaman kredit dengan bunga rendah.
- 3) Program Peningkatan Kualitas SDM Koperasi dan UMKM, bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) pelaku koperasi dan UMKM.
- 4) Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi/Revitalisasi Kelembagaan, bertujuan untuk meningkatkan kualitas kelembagaan koperasi melalui pembinaan kelembagaan koperasi.
- 5) Program Peningkatan dan Pengembangan Kelembagaan, bertujuan untuk menggiatkan pembentukan koperasi sekaligus membina/mengaktifkan koperasi-koperasi yang tersebar di seluruh Kabupaten /Kota di Provinsi Lampung.

II. PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2017

2.1 Program, Kegiatan Pagu Pendanaan, Indikator dan Target Kinerja Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung Tahun 2017

Untuk menunjang pelaksanaan tupoksi, Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung Tahun Anggaran 2017 sebelum perubahan mendapat anggaran untuk belanja langsung sejumlah Rp. 8.700.000.000,- (*Delapan milyar tujuh ratus juta rupiah*) dimana sebesar Rp. 2 Milyar rupiah merupakan dana yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK). Anggaran sejumlah Rp. 8.700.000.000,- ini digunakan untuk melaksanakan 10 (*sepuluh*) program dan 43 (*empat puluh tiga*) kegiatan. Pada APBD-Perubahan Tahun 2017 ini Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung mendapatkan tambahan pagu sebesar Rp. 1.009.019.000,- (*Satu milyar sembilan juta sembilan belas ribu rupiah*) sehingga total pagu anggaran pada APBD-Perubahan Tahun 2017 sejumlah Rp. 9.709.019.000,- (*Sembilan milyar tujuh ratus sembilan juta sembilan belas ribu rupiah*) yang akan digunakan untuk melaksanakan 10 (*sepuluh*) program dan 48 (*empat puluh delapan*) kegiatan. Berikut ini adalah total pagu dan rincian kegiatan yang terdapat pengurangan dan penambahan anggaran pada APBD-P Tahun Anggaran 2017 :

Tabel 2.1. Belanja langsung dan tidak langsung Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung pada APBD-P Tahun 2017

NO	BELANJA	PAGU SEBELUM PERUBAHAN	PAGU SETELAH PERUBAHAN	SELISIH	KET
1.	Belanja tidak langsung	9.657.071.000	9.657.071.000	0	
2.	Belanja langsung	8.700.000.000	9.709.019.000	1.009.019.000	
	TOTAL PAGU	18.357.071.000	19.366.090.000	1.009.019.000	

Adapun rincian program dan kegiatan pada APBD Perubahan tahun 2017 pada Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Lampung adalah sebagai berikut:

- 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan 12 kegiatan yaitu :
 1. Penyediaan jasa surat menyurat, dengan biaya Rp. 2.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah pembiayaan penyediaan jasa surat menyurat dengan target 12 bulan.
 2. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik, dengan biaya Rp. 225.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah

jumlah pembiayaan rekening telepon, air dan listrik dengan target 12 bulan.

3. Penyediaan jasa administrasi keuangan, dengan biaya Rp. 340.600.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah pembiayaan penyediaan jasa administrasi keuangan dengan target 12 bulan.
4. Penyediaan jasa kebersihan kantor, dengan biaya Rp. 110.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah pembiayaan jasa kebersihan kantor dengan target 12 bulan.
5. Penyediaan alat tulis kantor, dengan biaya Rp. 18.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah pembiayaan alat tulis kantor dengan target 12 bulan.
6. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan Bangunan Kantor, dengan biaya Rp. 15.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah pembiayaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan dengan target 12 bulan.
7. Penyediaan peralatan rumah tangga Rp. 40.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah penyediaan peralatan rumah tangga dengan target 1 paket.
8. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan Perundang-Undangan, dengan biaya Rp. 16.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan dengan target 3 jenis.
9. Penyediaan makanan dan minuman, dengan biaya Rp. 10.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah penyediaan makanan dan minuman rapat dengan target 12 bulan.
10. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah, dengan biaya Rp. 177.900.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah koordiansi dan konsultasi ke luar daerah dengan target 10 kali.
11. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah, dengan biaya Rp. 78.500.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah dengan target 18 kali.
12. Pameran dan promosi pembangunan, dengan biaya Rp. 80.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah pameran dan promosi yang di ikuti dengan target 1 even.

- 2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan 5 kegiatan yaitu:
 1. Pengadaan perlengkapan gedung kantor, dengan biaya Rp. 1.034.600.000,00,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah pengadaan perlengkapan gedung kantor dengan target 1 paket.
 2. Pengadaan peralatan gedung kantor dengan biaya Rp. 265.734.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah pengadaan peralatan gedung kantor dengan target 1 paket.
 3. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional, dengan biaya Rp. 121.075.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah pembiayaan pemeliharaan kendaraan dinas/operasional dengan target 12 bulan.
 4. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor dengan biaya Rp. 15.000.000,-. Indikator kinerja adalah jumlah pembiayaan pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor target 12 bulan.
 5. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor dengan biaya Rp. 10.000.000,-. Indikatornya adalah Jumlah pembiayaan pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor dengan target 12 bulan.

- 3) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur dengan 1 kegiatan yaitu :
 1. Pengelolaan SDM Umum, Kepegawaian dan Diklat Pegawai, dengan biaya Rp. 120.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah Jumlah peserta peningkatan SDM aparatur pembina KUMKM Provinsi dengan target 40 orang.

- 4) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan dengan 5 kegiatan yaitu :
 1. Penyusunan laporan Keuangan, dengan biaya Rp. 44.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah laporan keuangan dengan target 13 dokumen.
 2. Penyusunan data kepegawaian, dengan biaya Rp. 122.400.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah penyusunan data kepegawaian target 12 bulan.
 3. Peningkatan akuntabilitas laporan keuangan, dengan biaya Rp. 102.306.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah peningkatan akuntabilitas laporan keuangan dengan target 12 bulan.

4. Penyusunan laporan capaian kinerja, dengan biaya Rp. 85.000.000,-. Indikator kerjanya adalah jumlah dokumen laporan capaian kinerja dengan target 10 dokumen.
 5. Peningkatan data dan informasi, dengan biaya Rp. 52.000.000,-. Indikator kerjanya adalah jumlah penyusunan data dan informasi dengan target 12 bulan.
- 5) Program Perencanaan Pembangunan Daerah Tahunan dengan 1 kegiatan yaitu :
1. Penyelenggaraan musrenbang SKPD dengan biaya Rp. 230.600.000,-. Indikator kerjanya adalah jumlah pelaksanaan musrenbang dengan target 1 kali.
- 6) Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Koperasi dan UMKM dengan 10 kegiatan yaitu :
1. Penilaian kesehatan bagi KSP/USP dan KJKS/UJKS dengan biaya Rp. 61.990.000,-. Indikatornya adalah jumlah penilaian terhadap koperasi di Kabupaten/Kota dengan target 25 koperasi.
 2. Peningkatan dan perluasan akses permodalan bagi KUMKM dengan biaya Rp. 150.000.000,-. Indikatornya adalah jumlah UKM yang memperoleh Peningkatan dan Perluasan Akses Permodalan bagi Koperasi dan UMKM dengan target 30 koperasi.
 3. Temu konsultasi pemberdayaan usaha KUMKM dengan biaya Rp. 100.000.000,-. Indikator kerjanya adalah jumlah Temu konsultasi pemberdayaan usaha Koperasi dan UMKM dengan target 70 UKM.
 4. Monitoring dan Evaluasi Koperasi Penerima Bantuan di 15 Kab/Kota dengan biaya Rp. 50.000.000,-. Indikator kerjanya adalah Jumlah Koperasi Penerima Bantuan di 15 Kab/Kota yang termonitoring dan terevaluasi dengan target 50 koperasi.
 5. Pengawasan pelaksanaan USP bagi KASP/USP, KJKS/UJKS dan Kopdit dengan biaya Rp. 96.250.000,-. Indikator kerjanya adalah Jumlah KASP/USP, KJKS/UJKS dan Kopdit yang terawasi pelaksanaan USPnya dengan target 10 koperasi.
 6. Pendampingan pameran KUMKM dalam negeri dan luar negeri dengan biaya Rp. 807.840.000,-. Indikator kerjanya adalah

Jumlah Pendampingan pameran KUKM dalam negeri dan luar negeri dengan target 5 kali.

7. Pendataan dan pembinaan KUMKN dengan biaya Rp. 600.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah Pendataan dan pembinaan KUMKM dengan target 2 kegiatan.
 8. Pengembangan dan promosi produk-produk unggulan daerah dengan biaya Rp. 75.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah Pengembangan dan promosi Produk-produk unggulan daerah adalah 1 event.
 9. Pendampingan Pusat Layanan usaha Terpadu (PLUT) dengan biaya Rp.150.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah Jumlah Pendampingan bagi KUMKM se-Provinsi Lampung dengan target 250 orang.
 10. Pengembangan Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) dengan biaya Rp.100.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah Pengembangan Layanan Usaha Terpadu (PLUT) dengan target 10 orang.
- 7) Program Peningkatan Pelayanan BLUD UPTD Perkuatan Modal KUMKM dengan 3 kegiatan yaitu :
1. Peningkatan pelayanan PPK-BLUD, dengan biaya Rp. 600.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah Jumlah pembiayaan Peningkatan Pelayanan PPK-BLUD dengan target 12 bulan.
 2. Monitoring dan evaluasi pemanfaatan dana bergulir BLUD, dengan biaya Rp. 100.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah kumkm yang termonitoring dan terevaluasi pemanfaatan dana bergulir BLUD dengan target 140 kumkm.
 3. Diklat perkuatan modal usaha bagi UMKM calon / Penerima dana bergulir BLU, dengan biaya Rp. 184.019.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah peserta Diklat perkuatan modal usaha bagi UMKM calon / Penerima dana bergulir BLUD dengan target 90 orang.
- 8) Program Peningkatan Kapasitas SDM Koperasi dan UMKM dengan 1 kegiatan yaitu :
1. Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM Koperasi dan UMKM dengan biaya Rp. 2.000.000.000,-. Indokator kinerjanya adalah

jumlah peserta pelatihan peningkatan kapasitas SDM koperasi dan UMKM dengan target 521 orang.

- 9) Program Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi/Revitalisasi Kelembagaan dengan 3 kegiatan yaitu :
1. Pelatihan peningkatan pemahaman perkoperasian bagi aparatur, dengan biaya Rp. 267.925.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah peserta Pelatihan peningkatan pemahaman perkoperasian bagi aparatur dengan target 65 orang.
 2. Peningkatan pemahaman terhadap aturan perkoperasian, dengan biaya Rp. 62.458.000,-. Indikator kinerjanya adalah Jumlah peserta Peningkatan pemahaman terhadap aturan perkoperasian dengan target 30 orang.
 3. Rapat koordinasi penyusunan program dan evaluasi kebijakan teknis fasilitasi pembiayaan, pembinaan dan penilaian KSP/USP, dengan biaya Rp. 52.840.000,-. Indikator kinerjanya adalah Jumlah peserta Rapat koordinasi penyusunan program dan evaluasi kebijakan teknis fasilitasi pembiayaan, pembinaan dan penilaian KSP/USP dengan target 30 orang.
- 10) Program Peningkatan dan Pengembangan Kelembagaan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dengan 7 kegiatan yaitu :
1. Kinerja penilaian koperasi berprestasi dan hari koperasi tingkat provinsi, dengan Biaya Rp. 127.062.000,-. Indikator kinerjanya adalah Jumlah Kinerja Penilaian Koperasi Berprestasi dan Hari Koperasi Tingkat Provinsi dengan target 2 kegiatan.
 2. Koordinasi kelembagaan dan updating data keragaan koperasi, dengan biaya Rp. 313.320.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah koordinasi kelembagan dan updating data keragaan koperasi dengan target 15 kali.
 3. Workshop Revitalisasi Koperasi, dengan biaya Rp. 100.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah Jumlah Penyuluhan bagi Anggota Koperasi dengan target 90 orang.
 4. Monitoring dan evaluasi pengembangan SDM koperasi dan UMKM, dengan biaya Rp. 94.600.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah monitoring dan evaluasi dengan target 15 kali.

5. Pelatihan manajemen SDM KUMKM bagi pengelola koperasi simpan pinjam, dengan biaya Rp. 100.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah Jumlah pengurus koperasi yang lebih memahami tentang pengawasan kelembagaan koperasi dengan target 50 orang.
6. Pembinaan dan Pengawasan Koperasi dengan biaya Rp. 100.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah pembinaan dan pengawasan koperasi target 60 koperasi.
7. Diklat dan Akuntabilitas bagi Pengelola Koperasi dengan biaya Rp. 100.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah pembinaan dan pengawasan koperasi dengan target 40 orang.

2.2 Target Kinerja Tahun 2017

Target kinerja Tahunan Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut :

III. CAPAIAN KINERJA SKPD

3.1 Realisasi Pencapaian Kinerja Program/Kegiatan dan Anggaran Rencana Kerja SKPD Tahun 2017

Dibawah ini adalah tabel persentase rata-rata capaian kinerja per program tahun 2017. Persentase rata-rata capaian kinerja ini dihitung dengan membandingkan target kinerja fisik dan keuangan kegiatan tahun 2017 dengan realisasi kinerja fisik dan keuangan kegiatan di tahun 2017 dikali 100 persen. Berikut adalah tabel rata-rata pencapaian kinerja program di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung Tahun Anggaran 2017.

Tabel 3.1. Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja dan Anggaran Program Renja Tahun 2017

NO	PROGRAM	RATA-RATA CAPAIAN KINERJA (%)		PREDIKAT KERJA	
		FISIK	KEUANGAN	FISIK	KEUANGAN
1	Pelayanan Adminstrasi Perkantoran	92	92,07	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	100	94,67	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
3	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	100	79,53	Sangat Tinggi	Tinggi
4	Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	100	99,22	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
5	Program Perencanaan Pembangunan Daerah Tahunan	100	98,72	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
6	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	95	66,61	Sangat Tinggi	Sedang
7	Program Peningkatan Pelayanan BLUD UPTD Perkuatan Modal KUMKM	100	92,35	Sangat Tinggi	Tinggi
8	Program Peningkatan Kualitas SDM koperasi dan UMKM	100	98,57	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
9	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi/Revitalisasi Kelembagaan	100	98,82	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
10	Program Peningkatan dan Pengembangan Kelembagaan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	100	98,15	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
	RATA-RATA JUMLAH	95,30	89,23	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Dari 10 Program yang ada di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung, capaian rata-rata realisasi anggaran terendah ada pada Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yaitu sebesar 66,61 persen dari total anggaran pada program ini sebesar Rp. 1.459.381.695,-. Sedangkan realisasi keuangan tertinggi terdapat pada Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi/Revitalisasi Kelembagaan yang mencapai 98,82 persen. Adapun realisasi capaian kinerja kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2. Capaian Kinerja dan Anggaran Program Renja Tahun 2017

No	Kode Permendagri	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program(outcome) / Kegiatan(Outcome)	Target Kinerja Capaian Program (Renja SKPD) Tahun 2017		Realisasi Renja SKPD Tahun 2017		Tingkat Capaian Tahun 2017	
				K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.
1	2	3	4	5		6		7	
01	02.11.15	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Koperasi dan UMKM			2.191.080.000		1.459.381.695	95	67
1	02.11.15.003	Penilaian kesehatan bagi KSP/USP dan KJKS/UJKS	Jumlah KSP/USP dan KJKS/UJKS yang dinilai kesehatannya	25	61.990.000	25	61.953.000	100	100
2	02.11.15.010	Peningkatan dan perluasan akses permodalan bagi KUMKM	Jumlah peserta rapat Peningkatan dan perluasan akses permodalan bagi KUMKM	30	150.000.000	30	149.006.320	100	99
3	02.11.15.014	Temu konsultasi pemberdayaan usaha KUMKM	Jumlah temu konsultasi pemberdayaan usaha KUMKM	1	100.000.000	1	99.936.000	100	100
4	02.11.15.015	Monitoring dan Evaluasi Koperasi Penerima Bantuan di 15 Kab/Kota	Jumlah Koperasi Penerima Bantuan di 15 Kab/Kota yang termonitoring dan terevaluasi	50	50.000.000	50	49.891.000	100	100
5	02.11.15.020	Pengawasan pelaksanaan USP bagi KASP/USP, KJKS/UJKS dan Kopdit	Jumlah KASP/USP, KJKS/UJKS dan Kopdit yang terawasi pelaksanaan USPnya	10	96.250.000	10	96.082.000	100	100
6	02.11.15.025	Pendampingan pameran KUKM dalam negeri dan luar negeri	Jumlah Pendampingan pameran KUKM dalam negeri dan luar negeri	5	807.840.000	5	651.577.896	100	81
7	02.11.15.027	Pendataan dan pembinaan KUMKN	jumlah Pendataan dan pembinaan KUMKM	2	600.000.000	1	29.704.000	50	5
8	02.11.15.033	Pengembangan dan promosi produk-produk unggulan daerah	Jumlah pengembangan dan promosi produk-produk unggulan daerah	2	75.000.000	2	75.000.000	100	100

No	Kode Permendagri	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program(outcome) / Kegiatan(Outcome)	Target Kinerja Capaian Program (Renja SKPD) Tahun 2017		Realisasi Renja SKPD Tahun 2017		Tingkat Capaian Tahun 2017	
				K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.
9	02.11.15.035	Pendampingan pusat layanan usaha terpadu (PLUT)	Jumlah pendampingan pusat layanan usaha terpadu (PLUT)	1	150.000.000	1	146.731.479	100	98
10	02.11.15.048	Pengembangan Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT)	jumlah Pengembangan Layanan Usaha Terpadu (PLUT)	10	100.000.000	10	99.500.000	100	100
02	02.11.16	Program Peningkatan Pelayanan BLUD UPTD Perkuatan Modal KUMKM			884.019.000		816.348.400	100	92
1	02.11.16.001	Peningkatan Pelayanan PPK-BLUD	Jumlah pembiayaan Peningkatan Pelayanan PPK-BLUD	12	600.000.000	12	532.599.400	100	89
2	02.11.16.004	Monitoring dan evaluasi pemanfaatan dana bergulir BLUD	jumlah KUMKM yang termonitor dan terevaluasi pemanfaatan dana bergulir BLUDnya	140	100.000.000	140	99.755.000	100	100
3	02.11.16.005	Diklat perkuatan modal usaha bagi UMKM calon / Penerima dana bergulir BLUD	jumlah peserta Diklat perkuatan modal usaha bagi UMKM calon / Penerima dana bergulir BLUD	90	184.019.000	90	183.994.000	100	100
03	02.11.19	Program Peningkatan Kualitas SDM Koperasi			2.000.000.000		1.971.316.499	100	99
1	02.11.19.016	Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM Koperasi dan UMKM	jumlah peserta Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM Koperasi dan UMKM	521	2.000.000.000	521	1.971.316.499	100	99
04	02.11.20	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi/Revitalisasi Kelembagaan			383.223.000		378.707.600	100	99
1	02.11.20.009	Pelatihan peningkatan pemahaman perkoperasian bagi aparatur	jumlah peserta pelatihan peningkatan pemahaman perkoperasian bagi aparatur	65	267.925.000	65	264.543.000	100	99
2	02.11.20.011	Peningkatan pemahaman terhadap aturan perkoperasian	Jumlah peserta Peningkatan pemahaman terhadap aturan perkoperasian	30	62.458.000	30	61.504.600	100	98
3	02.11.20.012	Rapat koordinasi penyusunan program dan evaluasi kebijakan teknis fasilitasi pembiayaan, pembinaan dan penilaian KSP/USP	Jumlah peserta Rapat koordinasi penyusunan program dan evaluasi kebijakan teknis fasilitasi pembiayaan, pembinaan dan penilaian KSP/USP	30	52.840.000	30	52.660.000	100	100
05	02.11.21	Program Peningkatan dan Pengembangan			934.982.000		917.682.000	100	98

No	Kode Permendagri	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program(outcome) / Kegiatan(Outcome)	Target Kinerja Capaian Program (Renja SKPD) Tahun 2017		Realisasi Renja SKPD Tahun 2017		Tingkat Capaian Tahun 2017	
				K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.
		Kelembagaan Koperasi dan UMKM							
1	02.11.21.001	Kinerja Penilaian Koperasi Berprestasi dan Hari Koperasi Tingkat Provinsi	Jumlah Kinerja Penilaian Koperasi Berprestasi dan Hari Koperasi Tingkat Provinsi	2	127.062.000	2	122.853.200	100	97
2	02.11.21.002	Koordinasi kelembagaan Dan Up-dating data keragaan koperasi	Jumlah Koordinasi kelembagaan Dan Up-dating data keragaan koperasi	15	313.320.000	15	307.186.000	100	98
3	02.11.21.003	Workshop Revitalisasi Koperasi		50	100.000.000	50	98.030.000	100	98
4	02.11.21.014	Monitoring dan Evaluasi pengembangan SDM Koperasi dan UMKM	Jumlah Monitoring dan Evaluasi pengembangan SDM Koperasi dan UMKM	15	94.600.000	15	94.540.000	100	100
5	02.11.21.047	Pelatihan manajemen SDM KUMKM bagi pengelola koperasi simpan pinjam	Jumlah Peserta pelatihan manajemen SDM KUMKM bagi pengelola koperasi simpan pinjam	50	100.000.000	50	97.901.000	100	98
6	02.11.21.048	Pembinaan dan Pengawasan Koperasi	jumlah pembinaan dan pengawasan koperasi	60	100.000.000	60	97.201.800	100	97
7	02.11.21.049	Diklat dan Akuntabilitas bagi Pengelola Koperasi	jumlah peserta Diklat Akuntabilitas bagi Pengelola Koperasi	40	100.000.000	40	99.970.000	100	100
06	05.04.15	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			1.113.000.000		1.024.784.374	92	92
1	05.04.15.001	Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah pembiayaan penyediaan jasa surat menyurat	12	2.000.000	0	0	0	0
2	05.04.15.002	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah pembiayaan penyediaan rekening telepon, air dan listrik	12	225.000.000	12	154.213.050	100	69
3	05.04.15.007	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Jumlah pembiayaan penyediaan jasa administrasi keuangan	12	340.600.000	12	339.800.000	100	100
4	05.04.15.008	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Jumlah pembiayaan penyediaan jasa kebersihan kantor	12	110.000.000	12	109.850.000	100	100
5	05.04.15.010	Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah pembiayaan penyediaan alat tulis kantor	12	18.000.000	12	18.000.000	100	100
6	05.04.15.012	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah pembiayaan penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	12	15.000.000	12	15.000.000	100	100
7	05.04.15.014	Penyediaan	jumlah	1	40.000.000	1	39.000.000	100	98

No	Kode Permendagri	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program(outcome) / Kegiatan(Outcome)	Target Kinerja Capaian Program (Renja SKPD) Tahun 2017		Realisasi Renja SKPD Tahun 2017		Tingkat Capaian Tahun 2017	
				K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.
		peralatan rumah tangga	penyediaan peralatan rumahtangga						
8	05.04.15.015	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	3	16.000.000	3	12.388.000	100	77
9	05.04.15.017	Penyediaan makanan dan minuman rapat	Jumlah pembiayaan penyediaan makanan dan minuman	12	10.000.000	12	10.000.000	100	100
10	05.04.15.018	Rapat - Rapat Koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah rapat - rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	10	177.900.000	10	177.645.324	100	100
11	05.04.15.022	Rapat - Rapat Koordinasi dan konsultasi dalam daerah	Jumlah rapat - rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	18	78.500.000	18	77.888.000	100	99
12	05.04.15.029	Pameran dan Promosi Pembangunan	Jumlah pameran dan promosi pembangunan	1	80.000.000	1	71.000.000	100	89
07	05.04.16	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			1.446.409.000		1.369.248.198	100	95
1	05.04.16.007	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Jumlah pembiayaan pengadaan perlengkapan gedung kantor	1	1.034.600.000	1	1.007.734.200	100	97
2	05.04.16.009	Pengadaan peralatan gedung kantor	jumlah pengadaan peralatan gedung kantor	1	265.734.000	1	259.684.000	100	98
3	05.04.16.018	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Jumlah pembiayaan pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	12	15.000.000	12	14.780.000	100	99
4	05.04.16.020	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah pembiayaan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	12	121.075.000	12	77.049.998	100	64
5	05.04.16.024	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Jumlah pembiayaan pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	12	10.000.000	12	10.000.000	100	100
08	05.04.19	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			120.000.000		95.440.000	100	80
1	05.04.19.026	Pengelolaan SDM Umum, Kepegawaian dan Diklat Pegawai	Jumlah peningkatan SDM aparatur pembina KUMKM Provinsi	12	120.000.000	12	95.440.000	100	80
09	05.04.20	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan dan Capaian Kinerja Keuangan			405.706.000		402.532.500	100	99

No	Kode Permendagri	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program(outcome) / Kegiatan(Outcome)	Target Kinerja Capaian Program (Renja SKPD) Tahun 2017		Realisasi Renja SKPD Tahun 2017		Tingkat Capaian Tahun 2017	
				K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.
1	05.04.20.001	Penyusunan laporan keuangan	Jumlah laporan Keuangan	13	44.000.000	13	43.964.000	100	100
2	05.04.20.022	Penyusunan data kepegawaian	Jumlah data kepegawaian yang disusun	12	122.400.000	12	122.400.000	100	100
3	05.04.20.035	Peningkatan Akuntabilitas Laporan Keuangan	Jumlah pembiayaan Peningkatan Akuntabilitas Laporan Keuangan	12	102.306.000	12	101.106.000	100	99
4	05.04.20.069	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja	Jumlah dokumen Laporan Capaian Kinerja	10	85.000.000	10	84.312.500	100	99
5	05.04.20.077	Peningkatan Data dan Informasi	jumlah pembiayaan Peningkatan Data dan Informasi	12	52.000.000	12	50.750.000	100	98
10	05.04.25	Program Perencanaan Pembangunan Daerah		1	230.600.000	1	227.801.300	100	99
1	05.04.25.025	Penyelenggaraan Musrenbang SKPD	Jumlah rapat Musrenbang SKPD	1	230.600.000	1	227.801.300	100	99
			JUMLAH	1	9.709.019.000	1	8.663.242.566	99	89

Dari tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada tahun 2017 penyerapan anggaran ataupun realisasi kinerja dan anggaran Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Lampung sudah sangat tinggi. Hal ini terlihat dari total rata-rata realisasi kinerja program dan kegiatan pada tahun anggaran 2017 sudah seluruhnya mencapai 100 persen kecuali pada program administrasi perkantoran yang hanya 92 persen. Hal ini terjadi dikarenakan terjadinya kesalahan penyusunan anggaran pada kegiatan penyediaan jasa surat menyurat yang mengakibatkan kegiatan itu tidak bisa dilaksanakan dan program pengembangan sistem pendukung usaha bagi koperasi dan umkm yang kinerjanya 95 persen hal ini dikarenakan terjadinya pemangkasan anggaran yang menyebabkan kegiatan Pendataan dan Pembinaan UMKM tidak bisa sepenuhnya dilaksanakan.

Sedangkan untuk realisasi keuangan tahun anggaran 2017 sebesar 89,23 persen dari total anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 9.709.019.000,-. Hal ini berarti ada 10,77 persen dari total anggaran Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung Tahun 2017 atau sebesar Rp. 1.045.776.434,- yang tidak terserap. Serapan anggaran terendah yaitu pada kegiatan Pendataan dan pembinaan

KUMKM yang hanya sebesar 4,95 persen. Hal ini dikarenakan karena adanya pemangkasan anggaran yang dilakukan oleh pemerintah provinsi yang mengakibatkan kegiatan itu tidak bisa terlaksana sepenuhnya. Selain itu serapan anggaran yang tidak terlalu tinggi juga ada pada kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik hanya sebesar 68,54 persen. Hal ini dikarenakan penggunaan air listrik dan telepon yang memang tidak terlalu besar.

Secara rinci masing-masing realisasi kegiatan yaitu:

- 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan 12 kegiatan yaitu :
 1. Penyediaan jasa surat menyurat, dengan biaya Rp. 2.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah pembiayaan penyediaan jasa surat menyurat dengan target 12 bulan. Terealisasi Rp. 0,- dan tidak dilaksanakan dikarenakan terkena rasionalisasi.
 2. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik, dengan biaya Rp. 225.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah pembiayaan rekening telepon, air dan listrik dengan target 12 bulan. Terealisasi Rp. 154.213.050,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
 3. Penyediaan jasa administrasi keuangan, dengan biaya Rp. 340.600.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah pembiayaan penyediaan jasa administrasi keuangan dengan target 12 bulan. Terealisasi Rp. 339.800.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
 4. Penyediaan jasa kebersihan kantor, dengan biaya Rp. 110.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah pembiayaan jasa kebersihan kantor dengan target 12 bulan. Terealisasi Rp. 109.850.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
 5. Penyediaan alat tulis kantor, dengan biaya Rp. 18.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah pembiayaan alat tulis kantor dengan target 12 bulan. Terealisasi Rp. 18.000.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
 6. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan Bangunan Kantor, dengan biaya Rp. 15.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah pembiayaan komponen instalasi listrik/penerangan

bangunan dengan target 12 bulan. Terealisasi Rp. 15.000.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.

7. Penyediaan peralatan rumah tangga Rp. 40.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah penyediaan peralatan rumah tangga dengan target 1 paket. Terealisasi Rp. 39.000.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
8. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan Perundang-Undangan, dengan biaya Rp. 16.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan dengan target 3 jenis. Terealisasi Rp. 12.388.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen
9. Penyediaan makanan dan minuman, dengan biaya Rp. 10.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah penyediaan makanan dan minuman rapat dengan target 12 bulan. Terealisasi Rp. 10.000.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
10. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah, dengan biaya Rp. 177.900.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah koordiansi dan konsultasi ke luar daerah dengan target 10 kali. Terealisasi Rp. 177.645.324,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
11. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah, dengan biaya Rp. 78.500.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah dengan target 18 kali. Terealisasi Rp. 77.888.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
12. Pameran dan promosi pembangunan, dengan biaya Rp. 80.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah pameran dan promosi yang diikuti dengan target 1 even. Terealisasi Rp. 71.000.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.

- 2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan 5 kegiatan yaitu:
1. Pengadaan perlengkapan gedung kantor, dengan biaya Rp. 1.034.600.000,00,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah pengadaan perlengkapan gedung kantor dengan target 1 paket. Terealisasi Rp. 1.007.734.200,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
 2. Pengadaan peralatan gedung kantor dengan biaya Rp. 265.734.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah pengadaan peralatan gedung kantor dengan target 1 paket. Terealisasi Rp. 259.684.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
 3. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional, dengan biaya Rp. 121.075.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah pembiayaan pemeliharaan kendaraan dinas/operasional dengan target 12 bulan. Terealisasi Rp. 77.049.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
 4. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor dengan biaya Rp. 15.000.000,-. Indikator kinerja adalah jumlah pembiayaan pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor target 12 bulan. Terealisasi Rp. 14.780.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
 5. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor dengan biaya Rp. 10.000.000,-. Indikatornya adalah Jumlah pembiayaan pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor dengan target 12 bulan. Terealisasi Rp. 10.000.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
- 3) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur dengan 1 kegiatan yaitu :
1. Pengelolaan SDM Umum, Kepegawaian dan Diklat Pegawai, dengan biaya Rp. 120.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah Jumlah peserta peningkatan SDM aparatur pembina KUMKM Provinsi dengan target 40 orang. Terealisasi Rp. 95.440.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.

- 4) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan dengan 5 kegiatan yaitu :
1. Penyusunan laporan Keuangan, dengan biaya Rp. 44.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah laporan keuangan dengan target 13 dokumen. Terealisasi Rp. 43.964.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
 2. Penyusunan data kepegawaian, dengan biaya Rp. 122.400.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah penyusunan data kepegawaian target 12 bulan. Terealisasi Rp. 122.400.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
 3. Peningkatan akuntabilitas laporan keuangan, dengan biaya Rp. 102.306.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah peningkatan akuntabilitas laporan keuangan dengan target 12 bulan. Terealisasi Rp. 99.936.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen
 4. Penyusunan laporan capaian kinerja, dengan biaya Rp. 85.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah dokumen laporan capaian kinerja dengan target 10 dokumen. Terealisasi Rp. 84.312.500,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
 5. Peningkatan data dan informasi, dengan biaya Rp. 52.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah penyusunan data dan informasi dengan target 12 bulan. Terealisasi Rp. 50.750.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
- 5) Program Perencanaan Pembangunan Daerah Tahunan dengan 1 kegiatan yaitu :
1. Penyelenggaraan musrenbang SKPD dengan biaya Rp. 230.600.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah pelaksanaan musrenbang dengan target 1 kali. Terealisasi Rp. 227.801.300,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.

- 6) Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Koperasi dan UMKM dengan 10 kegiatan yaitu :
1. Penilaian kesehatan bagi KSP/USP dan KJKS/UJKS dengan biaya Rp. 61.990.000,-. Indikatornya adalah jumlah penilaian terhadap koperasi di Kabupaten/Kota dengan target 25 koperasi. Terealisasi Rp. 61.953.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
 2. Peningkatan dan perluasan akses permodalan bagi KUMKM dengan biaya Rp. 150.000.000,-. Indikatornya adalah jumlah UKM yang memperoleh Peningkatan dan Perluasan Akses Permodalan bagi Koperasi dan UMKM dengan target 30 koperasi. Terealisasi Rp. 149.006.320,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
 3. Temu konsultasi pemberdayaan usaha KUMKM dengan biaya Rp. 100.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah Temu konsultasi pemberdayaan usaha Koperasi dan UMKM dengan target 70 UKM. Terealisasi Rp. 99.936.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
 4. Monitoring dan Evaluasi Koperasi Penerima Bantuan di 15 Kab/Kota dengan biaya Rp. 50.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah Jumlah Koperasi Penerima Bantuan di 15 Kab/Kota yang termonitoring dan terevaluasi dengan target 50 koperasi. Terealisasi Rp. 49.891.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
 5. Pengawasan pelaksanaan USP bagi KASP/USP, KJKS/UJKS dan Kopdit dengan biaya Rp. 96.250.000,-. Indikator kinerjanya adalah Jumlah KASP/USP, KJKS/UJKS dan Kopdit yang terawasi pelaksanaan USPnya dengan target 10 koperasi. Terealisasi Rp. 96.082.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
 6. Pendampingan pameran KUKM dalam negeri dan luar negeri dengan biaya Rp. 807.840.000,-. Indikator kinerjanya adalah Jumlah Pendampingan pameran KUKM dalam negeri dan luar negeri dengan target 5 kali. Terealisasi Rp. 651.577.896,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.

7. Pendataan dan pembinaan KUMKN dengan biaya Rp. 600.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah Pendataan dan pembinaan KUMKM dengan target 2 kegiatan. Terealisasi Rp. 29.704.000 dan terlaksana sebesar 50 persen. Hal ini terjadi dikarenakan terjadinya rasionalisasi anggaran yang dilakukan oleh pemerintah provinsi lampung.
 8. Pengembangan dan promosi produk-produk unggulan daerah dengan biaya Rp. 75.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah Pengembangan dan promosi Produk-produk unggulan daerah adalah 1 event. Terealisasi Rp. 75.000.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
 9. Pendampingan Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) dengan biaya Rp.150.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah Jumlah Pendampingan bagi KUMKM se-Provinsi Lampung dengan target 250 orang. Terealisasi Rp. 146.731.479,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
 10. Pengembangan Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) dengan biaya Rp.100.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah Pengembangan Layanan Usaha Terpadu (PLUT) dengan target 10 orang. Terealisasi Rp. 99.500.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
- 7) Program Peningkatan Pelayanan BLUD UPTD Perkuatan Modal KUMKM dengan 3 kegiatan yaitu :
1. Peningkatan pelayanan PPK-BLUD, dengan biaya Rp. 600.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah Jumlah pembiayaan Peningkatan Pelayanan PPK-BLUD dengan target 12 bulan. Terealisasi Rp. 532.599.400,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
 2. Monitoring dan evaluasi pemanfaatan dana bergulir BLUD, dengan biaya Rp. 100.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah kumkm yang termonitoring dan terevaluasi pemanfaatan dana bergulir BLUD dengan target 140 kumkm. Terealisasi Rp. 99.755.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.

3. Diklat perkuatan modal usaha bagi UMKM calon / Penerima dana bergulir BLU, dengan biaya Rp. 184.019.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah peserta Diklat perkuatan modal usaha bagi UMKM calon / Penerima dana bergulir BLUD dengan target 90 orang. Terealisasi Rp. 183.994.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
- 8) Program Peningkatan Kapasitas SDM Koperasi dan UMKM dengan 1 kegiatan yaitu :
1. Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM Koperasi dan UMKM dengan biaya Rp. 2.000.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah peserta pelatihan peningkatan kapasitas SDM koperasi dan UMKM dengan target 521 orang. Terealisasi Rp. 1.971.316.499,- dan sudah dilaksanakan 100 persen. Pelatihan ini dilaksanakan di Kota Bandar Lampung, Kabupate Lampung Timur, Kota Metro, Kabupaten Lampung Barat, Kabupaten Lampung Selatan dan Kabupaten Pesisir Barat. Untuk mendukung kegiatan tersebut, Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung sebelumnya telah merekrut Tenaga Pendamping Koperasi dan UMKM sebanyak 30 (tiga puluh) orang yang ditempatkan di 15 Kabupaten/Kota.
- 9) Program Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi/Revitalisasi Kelembagaan dengan 3 kegiatan yaitu :
1. Pelatihan peningkatan pemahaman perkoperasian bagi aparatur, dengan biaya Rp. 267.925.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah peserta Pelatihan peningkatan pemahaman perkoperasian bagi aparatur dengan target 65 orang. Terealisasi Rp. 264.543.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
 2. Peningkatan pemahaman terhadap aturan perkoperasian, dengan biaya Rp. 62.458.000,-. Indikator kinerjanya adalah Jumlah peserta Peningkatan pemahaman terhadap aturan perkoperasian dengan target 30 orang. Terealisasi Rp. 61.504.600,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.

3. Rapat koordinasi penyusunan program dan evaluasi kebijakan teknis fasilitasi pembiayaan, pembinaan dan penilaian KSP/USP, dengan biaya Rp. 52.840.000,-. Indikator kerjanya adalah Jumlah peserta Rapat koordinasi penyusunan program dan evaluasi kebijakan teknis fasilitasi pembiayaan, pembinaan dan penilaian KSP/USP dengan target 30 orang. Terealisasi Rp. 52.660.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
- 10) Program Peningkatan dan Pengembangan Kelembagaan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dengan 7 kegiatan yaitu :
1. Kinerja penilaian koperasi berprestasi dan hari koperasi tingkat provinsi, dengan Biaya Rp. 127.062.000,-. Indikator kerjanya adalah Jumlah Kinerja Penilaian Koperasi Berprestasi dan Hari Koperasi Tingkat Provinsi dengan target 2 kegiatan. Terealisasi Rp. 122.853.200,- dan sudah dilaksanakan 100 persen. Dalam rangka meningkatkan kualitas kelembagaan dan organisasi koperasi, maka dilaksanakan penilaian atas kinerja koperasi di Provinsi Lampung, untuk kemudian diberikan Penghargaan sebagai Koperasi Berprestasi baik tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi maupun Nasional. Nama koperasi yang berprestasi sebagai berikut : Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Mekar Sae (Bandar Lampung, KSPPS BMT Mitra Ummat Nasional (Lamteng), KJKS BMT Matarani (Lampura), KSPPS Wijaya Kusuma Kota gajah (Lamteng), KSPPS Bmt Familiet Lilalamin (Lamteng), Kopkar Mitra Abadi (Lamsel), Primer Koperasi Kartika (Lampura), Primkopal Kimal Lampung (Lampura), PRIMKOPPOLRES Lampung (Lamsel), KPN Talang Padang (Tanggamus)
 2. Koordinasi kelembagaan dan updating data keragaan koperasi, dengan biaya Rp. 313.320.000,-. Indikator kerjanya adalah jumlah koordinasi kelembagaan dan updating data keragaan koperasi dengan target 15 kali. Terealisasi Rp. 307.186.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen. Kegiatan ini mengupdate data jumlah koperasi yang ada di seluruh Provinsi Lampung melalui *Online Data Sistem*.

3. Workshop Revitalisasi Koperasi, dengan biaya Rp. 100.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah Jumlah Penyuluhan bagi Anggota Koperasi dengan target 90 orang. Terealisasi Rp. 98.030.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
4. Monitoring dan evaluasi pengembangan SDM koperasi dan UMKM, dengan biaya Rp. 94.600.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah monitoring dan evaluasi dengan target 15 kali. Terealisasi Rp. 94.540.000 dan sudah dilaksanakan 100 persen
5. Pelatihan manajemen SDM KUMKM bagi pengelola koperasi simpan pinjam, dengan biaya Rp. 100.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah Jumlah pengurus koperasi yang lebih memahami tentang pengawasan kelembagaan koperasi dengan target 50 orang. Terealisasi Rp. 97.901.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
6. Pembinaan dan Pengawasan Koperasi dengan biaya Rp. 100.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah pembinaan dan pengawasan koperasi target 60 koperasi. Terealisasi Rp. 97.201.800,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
7. Diklat dan Akuntabilitas bagi Pengelola Koperasi dengan biaya Rp. 100.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah pembinaan dan pengawasan koperasi dengan target 40 orang. Terealisasi Rp. 99.970.000 dan sudah dilaksanakan 100 persen.

3.2 Capaian Kinerja Sasaran Strategis Renstra Tahun 2017

Capaian kinerja pada sasaran strategis Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Lampung dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.3. Capaian Kinerja Pada Sasaran Strategis Tahun 2017

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET PADA TAHUN 2017	REALISASI
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Peran Koperasi Dalam Perekonomian Lampung	1. Meningkatkan jumlah skala dan kapasitas usaha koperasi	1. Persentase pertumbuhan jumlah koperasi aktif	13 %	17,91 %
		2. Meningkatkan penyerapan tenaga kerja yang berasal dari pelaku koperasi	2. Persentase pertumbuhan tenaga kerja sektor koperasi	4,0 %	6,16 %
		3. Meningkatkan tata kelola kinerja koperasi yang profesional	3. Persentase pertumbuhan rata-rata volume usaha koperasi	0,8 %	-4,58 %
2	Meningkatnya Daya Saing Koperasi dan UMKM	1. Meningkatkan wirausaha yang baru, tangguh dan mandiri	1. Persentase pertumbuhan wirausaha baru	200 %	320 %
		2. Meningkatkan jumlah UKM yang dibina	2. Jumlah UMKM	96.011	96.548
		3. Meningkatkan standarisasi pengelola koperasi dan UMKM	3. Persentase pelaku usaha yang bernilai tambah dari aspek sertifikasi, HAKI, dan paten	75 %	108,33 %

Melihat dari persentase capaian kinerja pada sasaran strategis Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung nampak cukup baik, hal ini terlihat dari indikator kinerja sasaran yang sudah banyak melebihi target.

Jumlah Koperasi per 31 Desember 2017 sebanyak 5.325 unit Koperasi. Secara kelembagaan mengalami peningkatan sebanyak 205 unit Koperasi dari jumlah koperasi per desember 2016 sebanyak 5.120 unit. Dari total koperasi yang ada sejumlah 5.325 unit Koperasi, terdiri dari 3.1221 (58,61 %) Koperasi yang aktif dan 2.204 (41,39 %) Koperasi yang tidak aktif. Bila dibandingkan dengan

awal periode Renstra Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung Tahun 2015-2019 mengalami pertumbuhan sebesar 17,64 persen dari target yang di pasang sebesar 13 persen pada tahun 2017. Adapun target yang blm tercapai seperti pertumbuhan jumlah volume usaha koperasi dikarenakan hal-hal sebagai berikut :

- ❖ Mengingat data yang diperoleh bersumber dari Online Data Sistem (ODS) Kementerian Koperasi dan UKM RI dan sampai saat ini sedang ada perbaikan data untuk meningkatkan kualitas data dikarenakan banyak kesalahan pengiputan data koperasi misalnya double input dan kesalahan input lain yang dilakukan oleh beberapa provinsi/kabupaten/kota di seluruh Indonesia.
- ❖ Pada tahun 2017 ini Kementerian Koperasi dan UKM RI membubarkan koperasi yang tidak aktif yang berakibat pada turunnya volume usaha koperasi dan data terkait lainnya yang ada pada data ODS dan hal ini juga berpengaruh pada data yang dimiliki oleh Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung.

Dengan perbaikan data itu diharapkan adanya jumlah koperasi real, merupakan koperasi yang berkualitas yang dimungkinkan tumbuh lebih mudah sekaligus mudah diawasi dan dibina, dengan anggota dan volume usahanya yang ditingkatkan. Pertimbangannya adalah untuk menciptakan system koperasi yang sehat demi tercapainya koperasi yang tangguh dan mandiri. Jumlah UMKM yang dibina sampai dengan akhir tahun 2017 tercatat sebanyak 99.307 unit dari yang ditargetkan yaitu sebanyak 96.158 unit. Sedangkan untuk pertumbuhan wirausaha baru yaitu sebesar 320 % dan Persentase pelaku usaha yang bernilai tambah dari aspek sertifikasi, HAKI, dan paten naik sebesar 108,33 % dibanding pada awal periode Renstra Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung yaitu pada tahun 2014.

Dari uraian diatas, capaian kinerja yang sudah lebih baik dibanding tahun 2017. Namun untuk mencapai targetsasaran utama strategis pada Renstra Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung 2015-2019, masih dibutuhkan anggaran yang memadai terutama untuk merevitalisasi koperasi-koperasi yang

tidak aktif agar menjadi koperasi yang aktif serta dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak. Beberapa upaya Pemberdayaan dan Peningkatan Daya Saing Koperasi dan UMKM yang telah dilakukan selama Tahun 2017 antara lain :

a. Pembiayaan Koperasi dan UMKM, melalui upaya:

- 1) Dana bergulir BLUD; Pada tahun 2017 telah terealisasi penyaluran dana bergulir sebesar Rp. 4.105.000.000,- kepada 159 umkm. Perkembangan realiasi dana bergulir BLUD sampai dengan tahun 2017 dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.4. Realiasi Dana Bergulir BLUD s/d Tahun 2017

NO.	KAB/KOTA	REALISASI DANA BERGULIR							
		TOTAL S/D TH 2014		TOTAL TH 2015		TOTAL TAHUN 2016		TOTAL TAHUN 2017	
		JML KUMKM	REALISASI (Rp 000)	JML KUMKM	REALISASI (Rp 000)	JML KUMKM	REALISASI (Rp 000)	JML KUMKM	REALISASI (Rp 000)
1	Bandar Lampung	370	7.707.500	37	875.000	24	645.000	33	985.000
2	Metro	98	2.119.000	4	140.000	10	370.000	2	40.000
3	Lamsel	220	4.570.000	24	620.000	23	710.000	46	910.000
4	Lampung Tengah	207	4.427.000	11	350.000	20	645.000	12	255.000
5	Lampung Utara	139	2.995.000	4	185.000	8	305.000	5	130.000
6	Lampung Barat	141	3.149.000	4	180.000	4	170.000	4	190.000
7	Tanggamus	42	1.025.000	1	15.000	1	20.000	2	40.000
8	Tulang Bawang	82	1.425.000	16	360.000	6	155.000	28	760.000
9	Lampung Timur	161	3.247.500	4	145.000	5	175.000	2	100.000
10	Pesawaran	87	1.754.000	2	65.000	4	110.000	3	90.000
11	Way Kanan	122	2.850.000	1	50.000	2	100.000	3	90.000
12	Pringsewu	167	3.765.000	14	360.000	9	320.000	7	40.000
13	Mesuji	56	849.500	21	410.000	7	225.000	4	165.000
14	T. Bawang Barat	85	1.657.500	3	100.000	7	160.000	7	105.000
15	Pesisir Barat	29	689.000	0	0	4	100.000	1	40.000
	JUMLAH	2.006	42.230.500	146	3.855.000	134	4.210.000	159	4.105.000

Sumber : UPTD BLUD Perkuatan Modal KUKM Provinsi Lampung

Realisasi Dana Bergulir BLUD sampai dengan Tahun 2014 sebesar Rp 42.230.000.000,- yang didistribusikan kepada 2.006 UMKM, pada tahun 2015 penyaluran sebesar Rp 3.855.000.000,- kepada 146 UMKM sedangkan penyaluran tahun 2016 meningkat 9,2 % sebesar Rp 4.210.000.000,-. Pada tahun 2017 BLUD KUMKM Perkuatan Modal Provinsi Lampung menyalurkan Rp. 4.105.000.000,- kepada 159 UMKM yang ada di seluruh Provinsi Lampung. Sampai dengan 31 Desember 2017 jumlah UMKM yang mendapatkan pinjaman dana bergulir BLUD sebanyak 2.445 UMKM bertambah sebanyak 439 UMKM atau 22% dari tahun 2014 yang berjumlah 2.006 UMKM. Total penyaluran Dana Bergulir BLUD sampai dengan Tahun 2017 sebesar Rp. 54.400.500.000,- yang didistribusikan kepada 2.445 KUMKM atau mengalami kenaikan sebesar Rp. 12.170.000.000,- atau 28,81 % dari tahun 2014.

- 2) Penandatanganan MOU dengan LPDB untuk lebih meningkatkan penyaluran bantuan permodalan bagi KUMKM yang ada di Provinsi Lampung.
- 3) Pembentukan Perusahaan Penjamin Kredit Daerah (PPKD) yang sudah ada perda dan menunggu penyertaan modal dari Pemerintah Provinsi Lampung.

b. Pemberdayaan Koperasi dan UMKM melalui upaya:

- 1) Pengoperasian Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT-KUMKM) Provinsi Lampung
- 2) Pameran dan Promosi produk-produk unggulan KUMKM
- 3) Penilaian Koperasi Berpretasi dan Hari Koperasi Tingkat Provinsi. Adapun penghargaan yang diberikan adalah :

- a) Peresmian gedung dan pengoperasian PLUT KUMKM Provinsi Lampung
- b) Bantuan pembiayaan dana bergulir dari UPTD Perkuatan Permodalan

- c) Peluncuran Program Kampung Digital bekerjasama dengan PT. Telkom
 - d) Nama koperasi yang berprestasi sebagai berikut : Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Mekar Sae (Bandar Lampung, KSPPS BMT Mitra Ummat Nasional (Lamteng), KJKS BMT Matarani (Lampura), KSPPS Wijaya Kusuma Kota gajah (Lamteng), KSPPS Bmt Familiet Lilalamin (Lamteng), Kopkar Mitra Abadi (Lamsel), Primer Koperasi Kartika (Lampura), Primkopal Kimal Lampung (Lampura), PRIMKOPPOLRES Lampung (Lamsel), KPN Talang Padang (Tanggamus)
- c. Peningkatan SDM Koperasi dan UMKM Melalui Diklat-Diklat dan Pelatihan Yang Berkesinambungan. Pelatihan itu antara lain :
- 1) Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Bagi Manager/Kepala Cabang Koperasi
 - 2) Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Bagi Juru Buku
 - 3) Pelatihan Kewirusahaan Berbasis Sumber Daya Lokal Dibidang Hasil Laut di Kabupaten Lampung Timur
 - 4) Pelatihan Website dan Internet Marketing Bagi KUMKM
 - 5) Pelatihan Menejemen Pemasaran Produk UKM
 - 6) Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Bagi Kasir Koperasi
 - 7) Pelatihan Menejemen Perkoperasian di Kota Metro
 - 8) Pelatihan Kewirusahaan Bagi KUMKM Usaha Kopi Bubuk di Kabupaten Lampung Barat
 - 9) Pelatihan Administasi Pembukuan Bagi Koperasi Baru
 - 10)Pelatihan Kewirusahaan Bidang Pariwisata di Kabupaten Pesisir Barat
 - 11)Pelatihan Kerirusahaan Bidang Informal (Produk Makanan Dan Aneka Jasa) di Kabupaten Lampung Selatan
 - 12)Pelatihan Pertanggung Jawaban Pengurus dan Pelaksanaan RAT
 - 13)Pelatihan Sertifikasi Bagi Marketing
 - 14)Pelatihan Menejemen Usaha Kecil Bagi KUMKM
 - 15)Pelatihan HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual)
 - 16)Bimtek Bagi Tenaga Pendamping

- 17)Diklat Perkuatan Modal Usaha Bagi UMKM Calon / Penerima Dana Bergulir BLUD
- 18)Diklat Dan Uji Kompetensi Bagi Fasilitator (Pembina KUMKM)
- 19)Peningkatan Kapasitas (Capacity Building) Aparatur Yang Membidangi Koperasi Dan Umkm
- 20)Pelatihan manajemen SDM KUMKM bagi pengelola koperasi simpan pinjam
- 21)Diklat Dan Akuntabilitas bagi Pengelola Koperasi (Diklat Bagi Pengelola Koperasi Yaitu Ketua, Sekretaris dan Bendahara)

IV. HAMBATAN DAN KENDALA

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja untuk pelaksanaan Rencana Kinerja Tahun 2017 dan uraian pada halaman terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa hambatan dan kendala yang dihadapi oleh Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung dalam merealisasikan pelaksanaan Renja tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Sebagai SKPD yang belum lama terbentuk Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung hingga saat ini masih mengalami keterbatasan baik sarana maupun prasarana kerja serta sumber daya manusia aparatur.
2. Dari hasil pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja untuk pelaksanaan Kinerja Tahun 2017 capaian kinerja berjalan belum sesuai target yaitu 95,30 persen dengan penyerapan anggaran pada belanja langsung sebesar 89,23 persen. Sementara untuk kesesuaian program dan kegiatan antara Renja dengan Renstra masih terdapat ketidaksesuaian yang disebabkan karena plot anggaran yang dialokasikan tidak bisa mengakomodir semua kegiatan yang direncanakan.

V. PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari uraian yang telah disampaikan dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pelaksanaan Rencana Kinerja Tahun 2017 sudah berjalan sebagaimana yang telah di targetkan meskipun belum semua kegiatan pada usulan Rencana Kinerja Tahun 2017 dapat dilakukan karena terdapat keterbatasan anggaran pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung.
- 2) Adanya capaian kinerja pada tahun 2017 pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung yang sudah lebih baik dari tahun sebelumnya tidak terlepas dari dukungan anggaran yang bersumber di luar APBD Provinsi Lampung.

5.2 Saran

Memperhatikan kendala-kendala yang dihadapi, disarankan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Sesuai dengan Permendagri 54 tahun 2010 tentang pelaksanaan PP 08 tahun 2008, maka dalam menyusun rencana kerja tahun berikutnya agar tetap mengacu pada Renstra yang ada, sehingga kesesuaian antara Renstra, RPJMD, RKPD dan Renja dapat konsisten sesuai dengan apa yang telah di rencanakan, dengan demikian target kinerja maupun penyerapan anggaran dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.
- 2) Mengupayakan peningkatan Sumber Daya Manusia melalui pelatihan teknis dan fungsional yang berkesinambungan dan mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana kerja, guna meningkatkan daya dukung yang mampu menghasilkan kinerja yang optimal.

LAMPIRAN

Matrik Capaian Kinerja Tahun 2017

Sasaran Strategis				Program				Kegiatan			
Uraian	Indikator Sasaran	Target	Capaian	Uraian	Indikator Program	Target	Capaian	Uraian	Indikator		
Meningkatnya tata kelola kinerja koperasi yang profesional	Persentase pertumbuhan koperasi aktif	13%	17,91%	Meningkatnya skala usaha Koperasi	a. Pertumbuhan Koperasi aktif	2.991	3.121	Meningkatnya akses permodalan Koperasi	a. Jumlah koperasi yang mendapat akses kredit ke perbankan		
					b. Jumlah omset Koperasi terhadap PDRB Lampung	0.91%	0.82%		b. Jumlah koperasi yang mendapat akses bantuan permodalan dari lembaga penyaluran dana bergulir baik pusat maupun daerah		
										Meningkatnya kemitraan koperasi sektor riil	c. Jumlah koperasi yang mendapat akses bantuan permodalan dari bank syariah
											Jumlah koperasi yang mendapat akses kemitraan dengan perusahaan pabrik dan perkulakan
				Meningkatnya kualitas kelembagaan Koperasi	a. Jumlah koperasi aktif yang melaporkan penyelenggaraan RAT (unit)	451 Koperasi	791 Koperasi	Meningkatnya jumlah koperasi yang meningkat dan berkembang usaha serta kelembagaannya	a. Jumlah koperasi yang memperoleh Nomor Induk Koperasi (NIK) dan quick response (QR)		
					b. Jumlah koperasi simpan pinjam yang memiliki usaha koperasi	25 Koperasi	25 Koperasi		b. Jumlah koperasi yang RAT		
								Meningkatnya jumlah koordinasi Koperasi	c. Jumlah koperasi yang berprestasi		
									a. Jumlah koperasi simpan pinjam yang memiliki usaha		
				Meningkatnya kualitas dan kesehatan koperasi	a. Jumlah koperasi yang dinilai kesehatannya	51 Koperasi	27 Koperasi	Meningkatnya upaya penilaian kesehatan koperasi	a. Jumlah koperasi yang dinilai kesehatannya		
					b. Jumlah yang diawasi terhadap tindak lanjut kesehatan simpan pinjam	57 Koperasi	37 Koperasi		b. Jumlah koperasi yang diawasi terhadap tindak lanjut kesehatan simpan pinjam		
	Meningkatnya ketersediaan data keragaan Koperasi			Jumlah keragaan data Koperasi	3.093	3.121	Meningkatnya ketersediaan data	a. Tersedia data dan informasi			
								b. Pemutajharian data koperasi berdasarkan online data system			
Meningkatnya penyerapan tenaga kerja yang berasal dari pelaku koperasi	Persentase pertumbuhan tenaga kerja	4%	6,16%	Meningkatnya penyerapan tenaga kerja koperasi dan partisipasi masyarakat	a. Pertumbuhan tenaga kerja Koperasi	5.408	5.520	Meningkatnya kualitas SDM Koperasi	a. Jumlah SDM koperasi yang menguasai standar akuntansi Koperasi		
					b. Jumlah anggota Koperasi	915.124	887.537		b. Jumlah SDM Koperasi yang memahami manajemen pemasaran		

Sasaran Strategis				Program				Kegiatan	
Uraian	Indikator Sasaran	Target	Capaian	Uraian	Indikator Program	Target	Capaian	Uraian	Indikator
Meningkatnya jumlah skala dan kapasitas usaha koperasi	Persentase pertumbuhan rata-rata volume usaha koperasi	0,80%	-4,58%	Meningkatnya kualitas usaha Koperasi	a. Persentase volume usaha	3,2 Milyar	2,9 Milyar	Meningkatnya usaha koperasi dan jangkauan pemasaran	a. Jumlah koperasi serba usaha dengan varian unit usaha bertambah b. Terbentuknya PT Jamkrida c. Jumlah provinsi yang terjangkau pemasaran produk koperasi d. Jumlah negara yang terjangkau produk koperasi
					b. Jumlah Koperasi sehat	25 Kop	20 Kop		
					c. Jangkauan pemasaran produk Koperasi	8 Provinsi	6 Provinsi		
				d. Jumlah koperasi simpan pinjam yang memiliki usaha lain		10 Kop	8 Kop	Meningkatnya perlindungan koperasi	Jumlah koperasi yang terfasilitasi dalam sengketa hukum
				Meningkatnya pengawasan terhadap kelembagaan dan usaha koperasi	a. Jumlah koperasi yang diaudit oleh akuntan publik	30 Koperasi	35 Koperasi	Meningkatnya kualitas kelembagaan usaha koperasi	a. Jumlah koperasi yang diaudit oleh akuntan publik b. Jumlah pengawasan dan pemeriksaan pada kelembagaan KSP /USP dan KJKS/UJKS
				Meningkatnya pemahaman aturan perkoperasian	b. Jumlah KSP/USP, KJKS, UJKS dan Kopdit yang terawasi pelaksanaan USP nya	40 Koperasi	50 Koperasi	Meningkatnya pengawasan terhadap penerapan aturan perkoperasian tingkat provinsi	a. Jumlah KSP/USP, KJKS/UJKS dan kopdit yang terawasi pelaksanaan USPnya
Meningkatnya wirausaha yang baru, tangguh dan mandiri	Persentase pertumbuhan wirausaha baru	200%	320%	Meningkatnya kualitas kewirausahaan	Pertumbuhan wirausaha baru	525	735	Meningkatnya penanganan kasus pelanggaran terhadap peraturan kelembagaan, usaha dan pembiayaan koperasi	Jumlah monitoring dan evaluasi pengembangan SDM Koperasi
Meningkatnya jumlah UKM yang dibina	Jumlah UKM	#####	99.307	Meningkatnya pembinaan dan pemberdayaan UKM	a. Jumlah UKM yang dibina	96.011	99.307	Meningkatnya kualitas kewirausahaan	a. Pertumbuhan wirausaha baru
					b. Jumlah sentra usaha UKM yang dibina	1 Sentra	1 Sentra	Meningkatnya pembinaan dan jaringan usaha pemasaran	a. Jumlah UKM yang dibina b. Jumlah sentra usaha UKM yang dibina c. Jangkauan pemasaran

Sasaran Strategis	Program	Kegiatan
-------------------	---------	----------

Uraian	Indikator Sasaran	Target	Capaian	Uraian	Indikator Program	Target	Capaian	Uraian	Indikator
Meningkatnya standarisasi pengelola koperasi dan UKM	Persentase pelaku usaha yang bernilai tambah dari aspek, sertifikasi, HaKI dan paten	75%	108,33%	Meningkatnya akses permodalan bagi Koperasi dan UKM	a. Jumlah Koperasi dan UKM yang mendapat akses permodalan pada lembaga keuangan mikro dan perbankan	280 KUKM		Meningkatnya pelayanan UPTD Perkuatan Modal Koperasi & UKM	a. Jumlah Peningkatan pelayanan perkantoran UPTD BLUD b. Jumlah proposal yang layak mendapat pinjaman BLUD
				b. Jumlah kredit yang disalurkan	6,25 M	Meningkatnya pembinaan dan pengawasan terhadap Pinjaman Koperasi dan UKM		a. Jumlah Penagihan pinjaman kepada Koperasi dan UKM periode tahun 2003 s/d 2008 dan 2013 s/d 2015 b. Penyelesaian Pinjaman Koperasi dan UKM yang bermasalah	
						Meningkatnya jumlah Koperasi dan UKM yang mendapat fasilitas akses permodalan BLUD		a. Jumlah pembiayaan peningkatan pelayanan PPK-BLUD b. Jumlah Koperasi dan UKM yg termonitor dan terevaluasi pemanfaatan dana bergulir BLUD c. Jumlah peserta diklat perkuatan modal usaha bagi UKM calon /penerima dana bergulir BLUD	
				Meningkatnya wawasan dan Keterampilan bagi Koperasi dan UKM	a. Jumlah pendampingan PLUT	10 KUKM	10 KUKM	Meningkatnya pelayanan UPTD PLUT	Jumlah Peningkatan pelayanan perkantoran UPTD PLUT
					b. Jumlah Koperasi dan UKM yang terfasilitasi usahanya	20 KUKM	20 KUKM	Meningkatnya Promosi Usaha dan Fasilitasi pengembangan jaringan usaha Koperasi & UKM dengan Mitra usaha	a. Jumlah fasilitasi pengembangan jaringan usaha antara KUKM dengan Mitra Usaha b. Jumlah promosi usaha KUKM
								Meningkatnya Koperasi & UKM yang terfasilitasi peningkatan sistem pendukung usahanya	Jumlah Koperasi dan UKM yang dikembangkan usahanya
				Meningkatnya jaringan usaha dan pemasaran	a. Jangkauan pemasaran Produk kopi	2 Provinsi	2 Prov	Meningkatnya UKM penerima akses permodalan pada lembaga keuangan mikro dan perbankan	a. Jumlah UKM yang menerima akses permodalan b. Jumlah UKM yang mendapat Haki dan Paten
					b. Jumlah pelaku usaha yang bernilai tambah dari aspek, HaKI dan paten	21 UKM	25 UKM		
					c. Jumlah UKM yang mendapat akses permodalan	25 UKM	25 UKM		
				Meningkatnya kualitas SDM pengelola Koperasi dan UKM	a. Jumlah pelaku Koperasi yang dilatih	955 Kop	955 Kop	Meningkatnya pelayanan UPTD Badiklat Koperasi & UKM	a. Jumlah Peningkatan pelayanan perkantoran Badiklatkop b. Jumlah diklat yang dilaksanakan
					b. Jumlah pelaku UKM yang dilatih	952 UKM	952 UKM		

Sasaran Strategis				Program				Kegiatan	
Uraian	Indikator Sasaran	Target	Capaian	Uraian	Indikator Program	Target	Capaian	Uraian	Indikator

							Meningkatnya jumlah SDM Koperasi & UKM yang meningkat kapasitasnya	a. Jumlah pelaku Koperasi yang dilatih b. Jumlah pelaku UKM yang dilatih c. Jumlah pelaku usaha Koperasi dan UKM yang bersertifikat
			Optimalnya penyusunan perencanaan program/kegiatan Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung	a. Jumlah dokumen laporan kinerja b. Jumlah data dan informasi c. Nilai Evaluasi Lakip	10 dok 12 Bulan B	10 dok 12 bln B	Meningkatnya jumlah SDM Koperasi & UKM yg dimonitoring dan evaluasi Meningkatnya capaian kinerja Meningkatnya ketersediaan data dan informasi Meningkatnya sinkronisasi program antara pusat dan daerah	Jumlah pelaku Koperasi & UKM yang dievaluasi setelah dilatih a. Jumlah dokumen perencanaan b. Nilai AKIP Jumlah data dan informasi a. Jumlah koordinasi antara pusat dan daerah
			Meningkatnya kinerja pelayanan perkantoran yg tertib administrasi	a. Persentase tertib adminitrasi barang b. Indeks kepuasan masyarakat	90% B	90% B	Meningkatnya pelayanan perkantoran yang memenuhi tertib administrasi Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur Meningkatnya pelaksanaan peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	a. Jumlah pelayanan administrasi perkantoran b. Persentase disiplin pegawai Jumlah pemanfaatan barang dan jasa Jumlah SDM aparatur yang mengikuti dikla
			Meningkatnya akuntabilitas keuangan	a. Persentase LHP ditindaklanjuti b. Jumlah laporan keuangan	100% 13 Dokumen	100% 13 dok	Meningkatnya capaian kinerja dan akuntabilitas kinerja Meningkatnya capaian administrasi keuangan yang lebih baik	Jumlah dokumen laporan keuangan Persentase temuan yang ditindaklanjuti

Target	Capaian
30 Koperasi	10 Koperasi
15 Koperasi	8 Koperasi
20 Koperasi	10 Koperasi
13 Koperasi	5 Koperasi
200 Koperasi	275 Koperasi
451 3 Kop	791 11 Kop
25 Koperasi	25 Koperasi
40 Koperasi	45 Koperasi
51 Koperasi	27 Koperasi
57 Koperasi	37 Koperasi
15 Kab/Kota	15 Kab/Kota
15 Kab/Kota	15 Kab/Kota
50 Orang	40 Orang
50 Orang	30 Orang

Target	Capaian
10 Koperasi	8 Koperasi
1 Unit 8 Provinsi	1 Unit 6 Prov
1 Negara	1 Negara
10 Kop	2 Kop
30 Koperasi	35 Koperasi
15 Koperasi	25 Koperasi
10 Koperasi	8 Koperasi
25 Koperasi	25 Koperasi
525	735
96.011 1 Sentra	99.307 1 Sentra
2 Provinsi	2 Prov

Target	Capaian
12 Bulan	
30 KUKM	
2.409 KUKM	
10 KUKM	
123 KUKM	
140 KUKM	
50 KUKM	
12 Bulan	12 Bulan
10 Sentra KUKM	10 Sentra KUKM
10 Sentra KUKM	10 Sentra KUKM
10 KUKM	10 KUKM
25 UKM	25 UKM
21 UKM	25 UKM
12 Bulan	12 Bulan
10 Kali	10 Kali

Target	Capaian
--------	---------

20 Orang	20 Orang
20 Orang	20 Orang
140 Orang	140 Orang
140 Orang	140 Orang
10 B	10 B
12 Bulan	12 bln
15 Kab/Kota	15 kab/kot
12 Bulan	12 bln
90%	90%
1 Paket	1 pkt
60 Orang	60 org
13 Dokumen	13 dok
100%	100%

Matrik Rencana Kinerja Tahunan (RKT) OPD Tahun 2017

Sasaran Strategis				Program				Kegiatan				Keterangan				
Uraian	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Uraian	Indikator Program	Satuan	Target	Uraian	Indikator	Satuan	Target					
Meningkatnya tata kelola kinerja koperasi yang profesional	Persentase pertumbuhan koperasi aktif	%	13%	Meningkatnya skala usaha Koperasi	a. Jumlah pertumbuhan Koperasi aktif	Koperasi	13	Meningkatnya akses permodalan Koperasi	a. Jumlah koperasi yang mendapat akses kredit ke perbankan	Koperasi	30	ANDI				
					b. Jumlah omset Koperasi terhadap PDRB Lampung	%	0.91		b. Jumlah koperasi yang mendapat akses bantuan permodalan dari lembaga penyaluran dana bergulir baik pusat maupun daerah	Koperasi	15					
								c. Jumlah koperasi yang mendapat akses bantuan permodalan dari bank syariah	Koperasi	20						
											Meningkatnya kemitraan koperasi sektor riil	Jumlah koperasi yang mendapat akses kemitraan dengan perusahaan pabrikan dan perkulakan	Koperasi	30	ANDI	
							Meningkatnya kualitas kelembagaan Koperasi	a. Jumlah koperasi aktif yang melaporkan penyelenggaraan RAT (unit)	Koperasi	451	Meningkatnya jumlah koperasi yang meningkat dan berkembang usaha serta kelembagaannya	a. Jumlah koperasi yang memperoleh Nomor Induk Koperasi (NIK) dan quick response (QR)	Koperasi	200	NING	
								b. Jumlah koperasi simpan pinjam yang memiliki usaha koperasi	Koperasi	40		b. Jumlah koperasi yang RAT	Koperasi	451		
												c. Jumlah koperasi yang berprestasi	Koperasi	3		
												Meningkatnya jumlah koordinasi Koperasi	a. Jumlah koperasi simpan pinjam yang memiliki usaha	Koperasi	40	MULYADI
												b. Jumlah rekomendasi terbit izin usaha simpan pinjam	Koperasi	40		
							Meningkatnya kualitas dan kesehatan koperasi	a. Jumlah koperasi yang dinilai kesehatannya	Koperasi	57	Meningkatnya upaya penilaian kesehatan koperasi	a. Jumlah koperasi yang dinilai kesehatannya	Koperasi	25	RIA	
				b. Jumlah yang diawasi terhadap tindak lanjut kesehatan simpan pinjam	Koperasi	57		b. Jumlah koperasi yang diawasi terhadap tindak lanjut kesehatan simpan pinjam	Koperasi	25						
			Meningkatnya ketersediaan data keragaan Koperasi	Jumlah keragaan data Koperasi	Data	3.093	Meningkatnya ketersediaan data	a. Tersedia data dan informasi	Kab/Kota	15	ANITA					
								b. Pemutakhiran data koperasi berdasarkan online data system	Kab/Kota	15						
Meningkatnya penyerapan tenaga kerja yang berasal dari pelaku koperasi	Persentase pertumbuhan tenaga kerja	%	4,0%	Meningkatnya penyerapan tenaga kerja koperasi dan partisipasi masyarakat	a. Jumlah tenaga kerja Koperasi	Orang	7.412	Meningkatnya kualitas SDM Koperasi	a. Jumlah SDM koperasi yang menguasai standar akuntansi Koperasi	Orang	50	NURIA SALMA				
					b. Jumlah anggota Koperasi	Orang	915.124		b. Jumlah SDM Koperasi yang memahami manajemen pemasaran	Orang	50					
									c. Jumlah SDM Koperasi yang memahami sistem online dalam pengelolaan dan pemasaran	Orang	50					

									produk koperasi				
									d. Jumlah anggota koperasi yang dievaluasi	Orang	50		
Meningkatnya jumlah skala dan kapasitas usaha koperasi	Persentase pertumbuhan rata-rata volume usaha koperasi	%	0,8%	Meningkatnya kualitas usaha Koperasi	a. Jumlah volume usaha b. Jumlah Koperasi sehat c. Jangkauan pemasaran produk Koperasi d. Jumlah koperasi simpan pinjar yang memiliki usaha lain	Rupiah Koperasi Provinsi Koperasi	3,2 Milya 25 8 10	Meningkatnya usaha koperasi dan jangkauan pemasaran	a. Jumlah koperasi serba usaha dengan varian unit usaha bertambah b. Terbentuknya PT Jamkrida c. Jumlah provinsi yang terjangkau pemasaran produk koperasi d. Jumlah negara yang terjangkau produk koperasi	Koperasi Unit Provinsi Negara	10 1 8 1	EENG	
								Meningkatnya perlindungan koperasi	Jumlah koperasi yang terfasilitasi dalam sengketa hukum	Koperasi	10	EENG	
				Meningkatnya pengawasan terhadap kelembagaan dan usaha koperasi	a. Jumlah koperasi yang diaudit oleh akuntan publik b. Jumlah KSP/USP, KJKS, UJKS dan Kopdit yang terawasi pelaksanaan USP nya	Koperasi Koperasi	30 451	Meningkatnya kualitas kelembagaan usaha koperasi	a. Jumlah koperasi yang diaudit oleh akuntan publik b. Jumlah pengawasan dan pemeriksaan pada kelembagaan KSP /USP dan KJKS/UJKS	Koperasi Koperasi	30 30	ROSLINA	
				Meningkatnya pemahaman aturan perkoperasian	a. Jumlah koperasi aktif yang diawasi praktik simpan pinjam b. Jumlah peningkatan kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan	Koperasi Koperasi	40 3.093	Meningkatnya pengawasan terhadap penerapan aturan perkoperasian tingkat provinsi	a. Jumlah peningkatan kepatuhan koperasi terhadap peraturan perundang-undangan koperasi b. Jumlah koperasi yang kuat, sehat mandiri dan tangguh c. Jumlah KSP/USP, KJKS/UJKS dan kopdit yang terawasi pelaksanaan USPnya	Koperasi Koperasi Koperasi	3.093 57 451	ZARKASI	
								Meningkatnya penanganan kasus pelanggaran terhadap peraturan kelembagaan, usaha dan pembiayaan koperasi	Jumlah monitoring dan evaluasi pengembangan SDM Koperasi	Koperasi	40	ZARKASI	
Meningkatnya wirausaha yang baru, tangguh dan mandiri	Persentase pertumbuhan wirausaha baru	%	200%	Meningkatnya kualitas kewirausahaan	Jumlah wirausaha baru	UKM	150	Meningkatnya kualitas kewirausahaan	a. Jumlah wirausaha baru b. Jumlah pelaku usaha yang dilat	UKM UKM	50 40	RAHMAT	
Meningkatnya jumlah UKM yang dibina	Jumlah UKM	UKM	96.011	Meningkatnya pembinaan dan pemberdayaan UKM	a. Jumlah UKM yang dibina b. Jumlah sentra usaha UKM yang dibina	UKM Unit	96.011 1	Meningkatnya pembinaan dan jaringan usaha pemasaran	a. Jumlah UKM yang dibina b. Jumlah sentra usaha UKM yang dibina c. Jangkauan pemasaran	UKM UKM UKM	96.011 1 2	MERLINDA	
				Meningkatnya akses permodalan bagi Koperasi dan UKM	a. Jumlah Koperasi dan UKM yang mendapat akses permodalan pada lembaga keuangan mikro dan perbankan b. Jumlah kredit yang disalurkan	KUKM Rupiah	280 6,25 M	Meningkatnya pelayanan UPTD Perkuatan Modal Koperasi & UKM	a. Jumlah Peningkatan pelayanan perkantoran UPTD BLUD b. Jumlah proposal yang layak mendapat pinjaman BLUD	Bulan KUKM	12 30	IRWAN	
								Meningkatnya pembinaan dan pengawasan terhadap Pinjaman Koperasi dan UKM	a. Jumlah Penagihan pinjaman kepada Koperasi dan UKM periode tahun 2003 s/d 2008 dan 2013 s/d 2015	KUKM	2.409	ALBERUNI	

									b. Penyelesaian Pinjaman Koperasi dan UKM yang bermasalah	KUKM	10	
								Meningkatnya jumlah Koperasi dan UKM yang mendapat fasilitas akses permodalan BLUD	a. Jumlah pembiayaan peningkatan pelayanan PPK-BLUD b. Jumlah Koperasi dan UKM yg termonitor dan terevaluasi pemanfaatan dana bergulir BLUD c. Jumlah peserta diklat perkuatan modal usaha bagi UKM calon /penerima dana bergulir BLUD	KUKM KUKM KUKM	123 140 50	AGUS SALIM
				Meningkatnya wawasan dan Keterampilan bagi Koperasi dan UKM	a. Jumlah pendampingan PLUT b. Jumlah Koperasi dan UKM yang terfasilitasi usahanya	KUKM KUKM	10 20	Meningkatnya pelayanan UPTD PLUT	Jumlah Peningkatan pelayanan perkantoran UPTD PLUT	Bulan	12	ISKANDAR
								Meningkatnya Promosi Usaha dan Fasilitasi pengembangan jaringan usaha Koperasi & UKM dengan Mitra usaha	a. Jumlah fasilitasi pengembangan jaringan usaha antara KUKM dengan Mitra Usaha b. Jumlah promosi usaha KUKM	Sentra KUKM Sentra KUKM	10 10	INDRA
								Meningkatnya Koperasi & UKM yang terfasilitasi peningkatan sistem pendukung usahanya	Jumlah Koperasi dan UKM yang dikembangkan usahanya	KUKM	10	BUNGA
Meningkatnya standarisasi pengelola koperasi dan UKM	Persentase pelaku usaha yang bernilai tambah dari aspek, sertifikasi, HaKI dan paten	%	75%	Meningkatnya jaringan usaha dan pemasaran	a. Jangkauan pemasaran Produk kopi b. Jumlah pelaku usaha yang bernilai tambah dari aspek, HaKI dan paten c. Jumlah UKM yang mendapat akses permodalan	Provinsi UKM UKM	6 8 25	Meningkatnya UKM penerima akses permodalan pada lembaga keuangan mikro dan perbankan	a. Jumlah UKM yang menerima akses permodalan b. Jumlah UKM yang mendapat Haki dan Paten	UKM UKM	25 5	ASRONI
				Meningkatnya kualitas SDM pengelola Koperasi dan UKM	a. Jumlah pelaku Koperasi yang dilatih b. Jumlah pelaku UKM yang dilatih	Koperasi UKM	955 952	Meningkatnya pelayanan UPTD Badiklat Koperasi & UKM	a. Jumlah Peningkatan pelayanan perkantoran Badiklatkop b. Jumlah diklat yang dilaksanakan	Bulan Kali	12 10	SAPARUDIN
								Meningkatnya jumlah SDM Koperasi & UKM yang meningkat kapasitasnya	a. Jumlah pelaku Koperasi yang dilatih b. Jumlah pelaku UKM yang dilatih c. Jumlah pelaku usaha Koperasi dan UKM yang bersertifikat	Orang Orang Orang	20 20 140	SUPRIHONO
								Meningkatnya jumlah SDM Koperasi & UKM yang termonitoring	Jumlah pelaku Koperasi & UKM yang dievaluasi setelah dilatih	Orang	180	YUHANA
				Optimalnya penyusunan perencanaan program/kegiatan Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung	a. Jumlah dokumen laporan kinerja b. Jumlah data dan informasi c. Nilai Evaluasi Lakip	Dokumen Bulan Predikat	10 12 B	Meningkatnya capaian kinerja	a. Jumlah dokumen perencanaan b. Nilai AKIP	Dokumen Predikat	10 B	HELA
								Meningkatnya ketersediaan data dan	Jumlah data dan informasi	Bulan	12	HELA

							informasi						
							Meningkatnya sinkronisasi program antara pusat dan daerah	a. Jumlah koordinasi antara pusat dan daerah	Kab/Kota	15		HELA	
			Meningkatnya kinerja pelayanan perkantoran yg tertib administrasi	a. Persentase tertib administrasi barang b. Indeks kepuasan masyarakat	% Indeks	90 B	Meningkatnya pelayanan perkantoran yang memenuhi tertib administrasi	a. Jumlah pelayanan administrasi perkantoran b. Persentase disiplin pegawai	Bulan %	12 90		AMIN	
							Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur	Jumlah pemanfaatan barang dan jasa	Paket	1		AMIN	
							Meningkatnya pelaksanaan peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Jumlah SDM aparatur yang mengikuti dikla	Orang	60		AMIN	
			Meningkatnya akuntabilitas keuangan	a. Persentase LHP ditindaklanjuti b. Jumlah laporan keuangan	% Dokumen	100 13	Meningkatnya capaian kinerja dan akuntabilitas kinerja	Jumlah dokumen laporan keuangan	Dokumen	13		KARLINA	
							Meningkatnya capaian administrasi keuangan yang lebih baik	Persentase temuan yang ditindaklanjuti	%	100		KARLINA	

Matrik Rencana Kinerja Tahunan (RKT) OPD Tahun 2017

Sasaran Strategis				Program				Kegiatan						
Uraian	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Uraian	Indikator Program	Satuan	Target	Uraian	Indikator	Satuan	Target			
Meningkatnya tata kelola kinerja koperasi yang profesional	Persentase pertumbuhan koperasi aktif	%	13%	Meningkatnya skala usaha koperasi	a. Jumlah pertumbuhan koperasi aktif	Kop	13	Meningkatnya akses permodalan koperasi	a. Jumlah koperasi yang mendapat akses kredit perbankan	Koperasi	30			
					b. Jumlah omset Koperasi terhadap PBDR Lampung	%	0.91		b. Jumlah koperasi yang mendapat akses bantuan permodalan dari lembaga penyalur dana bergulir baik pusat maupun daerah	Koperasi	15			
									c. Jumlah koperasi yang mendapat akses bantuan permodalan dari bank syariah	Koperasi	20			
									a. Jumlah koperasi yang mendapat akses kemitraan dengan perusahaan pabrikaan dan perkulakan	Koperasi	30			
							Meningkatnya kualitas kelembagaan koperasi	a. Jumlah koperasi aktif yang melaporkan RAT	Kop	451	Meningkatnya jumlah koperasi yang meningkat dan berkembang usaha serta kelembagaannya	a. Jumlah koperasi yang memperoleh Nomor Induk Koperasi (NIK) dan Quick Response (QR)	Koperasi	200
								b. Jumlah koperasi simpan pinjam yang memiliki usaha	Kop	40	Meningkatnya jumlah koordinasi koperasi	b. Jumlah koperasi yang RAT	Koperasi	451
												c. Jumlah koperasi yang berprestasi	Koperasi	3
												a. Jumlah koperasi simpan pinjam yang memiliki usaha	Koperasi	40
												b. Jumlah rekomendasi terbit izin usaha simpan pinjam	Koperasi	40
								Meningkatnya kualitas dan kesehatan koperasi	a. Jumlah koperasi yang dinilai kesehatannya	Koperasi	57	Meningkatnya upaya penilaian kesehatan koperasi	a. Jumlah koperasi yang dinilai kesehatannya	Koperasi
					b. Jumlah yang diawasi terhadap tindak lanjut kesehatan simpan pinjam	Koperasi	57		b. Jumlah koperasi yang diawasi terhadap tindak lanjut kesehatan	Koperasi	25			
				Meningkatnya ketersediaan data keragaan koperasi	a. Jumlah keragaan data Koperasi	Data	3.093	Meningkatnya ketersediaan data	a. Tersedia data dan informasi	Kab/Kota	15			
									b. Pemutakhiran data koperasi berdasarkan online data system	Kab/Kota	15			
Meningkatnya penyerapan tenaga kerja yang berasal dari pelaku koperasi	Persentase pertumbuhan tenaga kerja	%	4,0%	Meningkatnya penyerapan tenaga kerja koperasi dan partisipasi masyarakat	a. Jumlah tenaga kerja Koperasi	Orang	7.412	Meningkatnya kualitas SDM Koperasi	a. Jumlah SDM koperasi yang menguasai standar akutansi koperasi	Orang	50			
					b. Jumlah anggota Koperasi	Orang	915.124		b. Jumlah SDM Koperasi yang memahami manajemen pemasaran	Orang	50			

Sasaran Strategis				Program				Kegiatan							
Uraian	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Uraian	Indikator Program	Satuan	Target	Uraian	Indikator	Satuan	Target				
Meningkatnya jumlah skala dan kapasitas usaha koperasi	Persentase pertumbuhan rata-rata volume usaha koperasi	%	0,8%	Meningkatnya kualitas usaha koperasi	a. Jumlah volume usaha	Rupiah	3,2 Milyar	Meningkatnya usaha koperasi dan jangkauan pemasaran	c. Jumlah SDM Koperasi yang memahami sistem online dalam pengelolaan dan pemasaran produk koperasi	Orang	50				
					b. Jumlah Koperasi sehat	Koperasi	25		d. Jumlah anggota koperasi yang dievaluasi	Orang	50				
					c. Jangkauan pemasaran produk koperasi	Provinsi	8		a. Jumlah koperasi serba usaha dengan varian unit usaha bertambah	Koperasi	10				
					d. Jumlah koperasi simpan pinjam yang memiliki usaha lain	koperasi	10		b. Terbentuknya PT Jamkrida	Unit	1				
									c. Jumlah provinsi yang terjangkau pemasaran produk koperasi	Provinsi	8				
									d. Jumlah negara yang terjangkau yang terjangkau produk koperasi	Negara	1				
				Meningkatnya pengawasan terhadap kelembagaan dan usaha koperasi					a. Jumlah koperasi yang diaudit oleh akuntan publik	Koperasi	30	Meningkatnya perlindungan koperasi	Jumlah koperasi yang terfasilitasi dalam sengketa hukum	Koperasi	10
									b. Jumlah KSP/USP, KJKS, UJKS dan Kopdit yang ter-	Koperasi	451		a. Jumlah koperasi yang diaudit oleh akuntan publik	Koperasi	30
									awasi pelaksanaan USP nya				b. Jumlah pengawasan dan pemeriksaan pada kelembagaan KSP /USP dan KJKS/UJKS	Koperasi	30
				Meningkatnya pemahaman aturan perkoperasian					a. Jumlah koperasi aktif yang diawasi praktik simpan pinjam	Koperasi	40	Meningkatnya pengawasan terhadap penerapan aturan perkoperasian tingkat provinsi	a. Jumlah peningkatan kepatuhan koperasi terhadap peraturan perundang-undangan koperasi	Koperasi	3.093
									b. Jumlah peningkatan kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan	Koperasi	3.093		b. Jumlah koperasi yang kuat, sehat mandiri dan tangguh	Koperasi	57
													c. Jumlah KSP/USP, KJKS/UJKS dan kopdit yang terawasi pelaksanaan USPnya	Koperasi	451

Sasaran Strategis				Program				Kegiatan			
Uraian	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Uraian	Indikator Program	Satuan	Target	Uraian	Indikator	Satuan	Target
Meningkatnya wirausaha yang baru, tangguh dan mandiri	Persentase pertumbuhan wirausaha baru	%	200%	Meningkatnya kualitas kewirausahaan	Jumlah wirausaha baru	UKM	150	Meningkatnya penanganan kasus pelanggaran terhadap peraturan kelembagaan, usaha dan pembiayaan koperasi	Jumlah monitoring dan evaluasi pengembangan SDM Koperasi	Koperasi	40
Meningkatnya jumlah UKM yang dibina	Jumlah UKM	UKM	96.011	Meningkatnya pembinaan dan pemberdayaan UKM	a. Jumlah UKM yang dibina b. Jumlah sentra usaha UKM yang dibina	UKM Unit	96.011 1	Meningkatnya kualitas kewirausahaan	a. Jumlah wirausaha baru b. Jumlah pelaku usaha yang dilatih	UKM UKM	50 40
								Meningkatnya pembinaan dan jaringan usaha pemasaran	a. Jumlah UKM yang dibina b. Jumlah sentra usaha UKM yang dibina c. Jangkauan pemasaran	UKM UKM UKM	96.011 1 2
				Meningkatnya akses permodalan bagi Koperasi dan UKM	a. Jumlah Koperasi dan UKM yang mendapat akses permodalan pada lembaga keuangan mikro dan perbankan b. Jumlah kredit yang disalurkan	KUKM Rupiah	280 6,25 M	Meningkatnya pelayanan UPTD Perkuatan Modal Koperasi & UKM	a. Jumlah Peningkatan pelayanan perkantoran UPTD BLUD b. Jumlah proposal yang layak mendapat pinjaman BLUD	Bulan KUKM	12 30
								Meningkatnya pembinaan dan pengawasan terhadap Pinjaman Koperasi dan UKM	a. Jumlah Penagihan pinjaman kepada Koperasi dan UKM periode tahun 2003 s/d 2008 dan 2013 s/d 2015 b. Penyelesaian Pinjaman Koperasi dan UKM yang bermasalah	KUKM KUKM	2.409 10
								Meningkatnya jumlah Koperasi dan UKM yang mendapat fasilitas akses permodalan BLUD	a. Jumlah pembiayaan peningkatan pelayanan PPK-BLUD b. Jumlah Koperasi dan UKM yg termonitor dan terevaluasi pemanfaatan dana bergulir BLUD c. Jumlah peserta diklat perkuatan modal usaha bagi UKM calon /penerima dana bergulir BLUD	KUKM KUKM	123 140 50

Sasaran Strategis				Program				Kegiatan							
Uraian	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Uraian	Indikator Program	Satuan	Target	Uraian	Indikator	Satuan	Target				
Meningkatnya standarisasi pengelola koperasi dan UKM	Persentase pelaku usaha yang bernilai tambah dari aspek, sertifikasi, HaKI dan paten	%	75%	Meningkatnya wawasan dan Keterampilan bagi Koperasi dan UKM	a. Jumlah pendampingan PLUT	KUKM	10	Meningkatnya pelayanan UPTD PLUT	Jumlah Peningkatan pelayanan perkantoran UPTD PLUT	Bulan	12				
					b. Jumlah Koperasi dan UKM yang terfasilitasi usahanya	KUKM	20	Meningkatnya Promosi Usaha dan Fasilitasi pengembangan jaringan usaha Koperasi & UKM dengan Mitra usaha	a. Jumlah fasilitasi pengembangan jaringan usaha antara KUKM dengan Mitra Usaha	Sentra	10				
										b. Jumlah promosi usaha KUKM	Sentra	10			
										Meningkatnya Koperasi & UKM yang terfasilitasi peningkatan sistem pendukung usahanya	Jumlah Koperasi dan UKM yang dikembangkan usahanya	KUKM	10		
								Meningkatnya jaringan usaha dan pemasaran	a. Jangkauan pemasaran Produk kopi	Provinsi	6	Meningkatnya UKM penerima akses permodalan pada lembaga keuangan mikro dan perbankan	a. Jumlah UKM yang menerima akses permodalan	UKM	25
									b. Jumlah pelaku usaha yang bernilai tambah dari aspek, HaKI dan paten	UKM	8		b. Jumlah UKM yang mendapat Haki dan Paten	UKM	5
									c. Jumlah UKM yang mendapat akses permodalan	UKM	25				
								Meningkatnya kualitas SDM pengelola Koperasi dan UKM	a. Jumlah pelaku Koperasi yang dilatih	Koperasi	955	Meningkatnya pelayanan UPTD Badiklat Koperasi & UKM	a. Jumlah Peningkatan pelayanan perkantoran Badiklatkop	Bulan	12
									b. Jumlah pelaku UKM yang dilatih	UKM	952		b. Jumlah diklat yang dilaksanakan	Kali	10
												Meningkatnya jumlah SDM Koperasi & UKM yang meningkat kapasitasnya	a. Jumlah pelaku Koperasi yang dilatih	Orang	20
									b. Jumlah pelaku UKM yang dilatih	Orang	20				
									c. Jumlah pelaku usaha Koperasi dan UKM yang bersertifikat	Orang	140				

Sasaran Strategis				Program				Kegiatan			
Uraian	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Uraian	Indikator Program	Satuan	Target	Uraian	Indikator	Satuan	Target
				Optimalnya penyusunan perencanaan program/kegiatan Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung	a. Jumlah dokumen laporan kinerja	Dokumen	10	Meningkatnya jumlah SDM Koperasi & UKM yang termonitoring	Jumlah pelaku Koperasi & UKM yang dievaluasi setelah dilatih	Orang	180
					b. Jumlah data dan informasi	Bulan	12	Meningkatnya capaian kinerja	a. Jumlah dokumen perencanaan	Dokumen	10
					c. Nilai Evaluasi Lakip	Predikat	B	Meningkatnya ketersediaan data dan informasi	b. Nilai AKIP	Predikat	B
				Meningkatnya kinerja pelayanan perkantoran yg tertib administrasi	a. Persentase tertib adminitrasi barang	%	90	Meningkatnya sinkronisasi program antara pusat dan daerah	Jumlah data dan informasi	Bulan	12
					b. Indeks kepuasan masyarakat	Indeks	B	Meningkatnya pelayanan perkantoran yang memenuhi tertib administrasi	a. Jumlah koordinasi antara pusat dan daerah	Kab/Kota	15
				Meningkatnya akuntabilitas keuangan	a. Persentase LHP ditindaklanjuti	%	100	Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur	a. Jumlah pelayanan administrasi perkantoran	Bulan	12
					b. Jumlah laporan keuangan	Dokumen	13	Meningkatnya pelaksanaan peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	b. Persentase disiplin pegawai	%	90
								Meningkatnya pencapaian kinerja dan akuntabilitas kinerja	Jumlah pemanfaatan barang dan jasa	Paket	1
								Meningkatnya capaian administrasi keuangan yang lebih baik	Jumlah SDM aparatur yang mengi kuti dikla	Orang	60
									Jumlah dokumen laporan keuangan	Dokumen	13
									Persentase temuan yang ditindaklanjuti	%	100

Ket

Ket

Ket

Ket

Ket